
**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Syofria Meidona

syofriameidona@gmail.com

Rima Yanti

rimayanti0806@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumatera Barat Pariaman

ABSTRACT

The principle of a consistent Corporate Governance will preclude the possibility of engineering performance which resulted in the value of the company's fundamentals are not reflected in the financial statements. Quality audit is very important because of the high quality of audit will produce reliable financial reports as the basis for decision making. This research was conducted at company of LQ45 company which listed in Bursa Efek Indonesia. The purpose of this study is to test partially and simultaneously the influence of corporate governance and audit quality on financial performance at LQ45 company listed in Indonesia Stock Exchange year 2011-2016. This type of research is quantitative research. The object of this study is the banking sector companies in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2016. Data analysis method used is descriptive analysis and multiple regression with the help of IBM SPSS Statistic 23 License Authorization Wizard. Based on statistical calculations with SPSS, it can be seen the results of partial test of corporate governance has no significant effect on financial performance because the value of beta coefficient = 0,014 greater than the required level of significance is $0,071 > 0,05$. And audit quality have positive significant effect to financial performance because beta coefficient value = -0,010 is smaller than required level of significance that is $0,007 < 0,05$. Meanwhile, if simultaneously tested corporate governance and audit quality have a significant positive impact on financial performance because the value of ANOVA Sig = 0,022 is smaller than required level of significance that is $0,022 < 0,05$.

Keywords: corporate governance, audit quality, financial performance.

DOI: <https://doi.org/10.30985/ji.v1i1.3>



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2018 by author and Indonesian Indovisi Institute (III).

A. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan pada umumnya merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, dari laporan keuangan tersebut, dapat diketahui keadaan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu yang merupakan alat ukur bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Dimana salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2008). Menurut Dwiermayanti (2009) “Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Agar integritas kinerja keuangan tercapai maka perusahaan perlu menetapkan tata kelola perusahaan yang baik “*Good Corporate Governance*”. *Corporate Governance* adalah prinsip korporasi yang sehat perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan dan dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Corporate governance merupakan tatakelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Dalam beberapa dekade terakhir berbagai isu terkait *corporate governance* memperoleh perhatian yang semakin meningkat baik secara konseptual maupun praktikal dari berbagai kalangan. Tekanan terhadap pentingnya *corporate governance* dipicu oleh semakin ketatnya persaingan bisnis, serta menguatnya bukti bahwa investor prospektif bersedia membayar premium terhadap saham perusahaan dengan penerapan *corporate governance* secara baik dan sehat. Untuk menyelesaikan masalah keagenan (*The Agency Problem*) antara pemilik perusahaan dengan manajemen, dan pemilik mayoritas versus minoritas, serta antara pemilik perusahaan dengan *stakeholders* lainnya mendorong perlunya mekanisme pengendalian *governance* yang efektif. Selain *Corporate Governance*, kinerja keuangan juga terkait dengan kualitas audit. Audit dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Arens dkk (2008) menyatakan Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan. Apabila kualitas audit dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka integritas kinerja keuangan dapat tercapai dan auditing tersebut harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum. Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan, dan bukti (Randal J dkk, 2011).

Sedangkan para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimasuk jika auditor memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan. Auditor sendiri memandang kualitas audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis dengan tujuan untuk meminimalisasikan resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan dan menjaga kerusakan reputasi auditor.

Menurut De Angelo dalam Pancawati (2008) Kualitas Audit sebagai suatu kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kemampuan teknikal auditor sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor tersebut. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Diharapkan regulator dapat menetapkan regulasi untuk mengikuti program CGPI terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45. Perusahaan yang dipilih pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 khususnya perusahaan disektor perbankan yang terdaftar di BEI karena sektor ini merupakan sektor yang terus mengalami pertumbuhan dari setiap tahunnya serta memiliki penilaian likuiditas yang tinggi dan dapat juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar, karena perusahaan LQ45 memiliki likuiditas yang tinggi maka kinerja keuangan perusahaan LQ45 dapat dikatakan baik dalam aspek penilaian kesehatan perusahaan dari likuiditas perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh corporate governance dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2011 - 2016”***.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan permasalahan yang akan penulis fokuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *corporate governance* dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian perusahaan sektor Perbankan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada LQ45 dengan periode tahun 2011 – 2016 yang dimuat dalam *IDX* 2011 – 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Data diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa data tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Emiten berada pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011 – 2016. Pemilihan perusahaan perbankan dikarenakan terdapat perbedaan karakteristik antara perusahaan pada perbankan dan perusahaan lainnya.
2. Emiten mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 31 Desember 2011 – 2016. Alasan yang mendasari yaitu penggunaan laporan tahunan sebagai bahan dasar analisis harus memiliki laporan keuangan yang lengkap. Pemilihan tahun 2011 – 2016 karena merupakan tahun terakhir sehingga masih relevan untuk diteliti.
3. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan tahun 2011 – 2016.

Tabel 1.1
Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Code	Stock Name
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk

Sumber : Data Yang diolah

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Dimana salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA), dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel Independen (Bebas)

Corporate Governance (X₁)

Corporate governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara *best practice*. Manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (*stakeholder*).

Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan dua mekanisme *corporate governance* yang dapat mengendalikan masalah keagenan. Kepemilikan

manajerial diukur dengan melihat proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer, direksi, komisaris maupun pihak lain yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan melihat proporsi saham yang dimiliki institusi seperti institusi asing, pemerintah, dan perusahaan swasta.

$$CG = KM + KI$$

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Direksi dan Komisaris}}{\text{Jumlah Total Saham Biasa}}$$

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Total Saham Biasa}}$$

Kualitas Audit (X₂)

Kualitas audit diproporsikan dengan Ukuran kantor akuntan publik dan merupakan tingkatan perusahaan yang diaudit. Tingkatan perusahaan maksudnya yaitu besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari penanaman modal dan pangsa pasar.

Ukuran kantor akuntan publik dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kantor akuntan publik besar yang dikenal dengan istilah *the big four* dan kantor akuntan publik kecil yang dikenal dengan istilah *non big four*. Kantor akuntan publik yang termasuk *BIG 4* akan memiliki kualitas audit yang baik karena mereka berfokus kepada perlindungan reputasi nama. Perusahaan dengan auditor *BIG 4* akan dipercaya kredibilitas laporan keuangannya jika dibandingkan dengan auditor *Non BIG 4*. Di Indonesia ada 4 (empat) kantor akuntan publik yang termasuk ke dalam *BIG 4* antaralain:

1. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Haryanto Sahari &Rekan , KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerjasama dengan KAP Sidharta-Sidharta dan Widjaja.
- 3.KAP Ernets dan Young, yang bekerjasama dengan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja .
- 4.KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Hans Tuanokata & ustofa, Osman Bing Satrio & Rekan.

Dalam penelitian ini perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang termasuk *BIG 4* di Indonesia diukur dengan *variable dummy*, 1 (satu) jika perusahaan

yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang termasuk *BIG 4* dan 0 (nol) jika tidak. Sedangkan istilah yang digunakan untuk variabel spesialisasi industri kantor akuntan publik yaitu *SIZE KAP*.

Teknik Analisis Data

Regresi linear berganda

Uji model regresi berganda yaitu uji yang digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai dari variabel dependen (Y) dengan memperhitungkan variabel-variabel dependen.

persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 +$$

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang diteliti yang berupa angka-angka sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan, dimana dalam penelitian ini terdiri dari rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum.

Uji Hipotesis

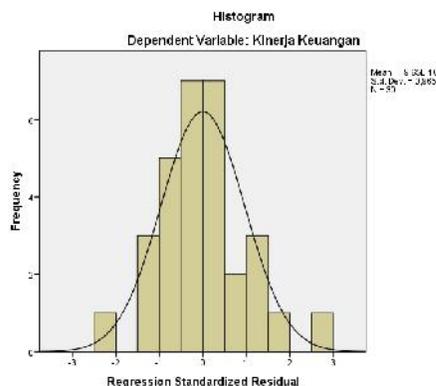
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (uji-t) Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing- masing variabel *independent* secara individual (parsial) terhadap variabel *dependent*. Uji statistik simultan (uji-f). Uji f ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah hasil analisis regresi berganda modelnya sudah fix atau belum dan untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan atau simultan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Hasil Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda pengaruh yaitu corporate governance dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Regrensi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,044	,008		5,559	,000
Corporate Governance	-,014	,008	-,352	-1,880	,071
Kualitas Audit	-,010	,003	-,542	-2,894	,007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel 4.2 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh corporate governance dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan sebagai berikut:

$$Y = 0.044 - 0.014 X_1 - 0.010 X_2 +$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

$_1X_1$ = Corporate Governance

$_2X_2$ = Kualitas Audit

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variabel independen (Corporate Governance dan Kualitas audit) dengan variabel dependen (Kinerja Keuangan) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tanda positif atau negatif dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Jadi, Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti terdapat hubungan yang negatif atau berlawanan arah antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 0,044 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka besarnya variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,044.
- b. Koefisien regresi variabel corporate governance (X_1) sebesar -0,014. menunjukkan bahwa jika variabel corporate governance meningkat sebesar satu satuan maka variabel kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,014. satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi variabel kualitas Audit (X_2) sebesar 0,010 menunjukkan bahwa jika variabel kualitas audit meningkat sebesar satu satuan maka variabel kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,010 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.

Uji T (Parsial)

Uji parsial (Uji-t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (*Corporate Governance* dan Kualitas Audit) secara individual terhadap variabel terikat (Kinerja Keuangan).

Tabel 4.3
Hasil Uji T Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,044	,008		5,559	,000
Corporate Governance	-,014	,008	-,352	-1,880	,071
Kualitas Audit	-,010	,003	-,542	-2,894	,007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui pengaruh secara parsial variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga didapat hasil penelitian pada pengujian hipotesis.

1) Uji Hipotesis Pertama

Ha: $\beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan dari corporate governance terhadap kinerja keuangan.

Ho : $\beta_1 < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari corporate governance terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *Unstandardized Coefficients* corporate governance sebesar -0,014 dengan signifikansi sebesar 0,071. Nilai signifikansi corporate governance 0,071 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Corporate Governance tidak berpengaruh

signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016”. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

2) Uji Hipotesis Kedua

$H_a: \beta_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan dari kualitas audit terhadap kinerja keuangan.

$H_0: \beta_2 < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari kualitas audit terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *Unstandardized Coefficients* kualitas audit sebesar -0,010 dengan signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi kualitas audit 0,007 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan. Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas (*Corporate Governance* dan Kualitas Audit) secara serentak atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja Keuangan).

Tabel 4.4

Hasil Regresi Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,001	2	,000	4,397	,022 ^b
Residual	,002	27	,000		
Total	,002	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Corporate Governance

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

3) Uji Hipotesis ketiga

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *Signifikan ANOVA* corporate governance dan kualitas audit dengan signifikansi sebesar 0,022. Nilai signifikansi corporate governance dan kualitas audit 0,022 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa secara simultan corporate governance dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “ Corporate Governance dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016” **diterima**.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate governance dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2011-2016.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 30 sampel perusahaan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien beta = -0,014 lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,071 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien beta = -0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Corporate governance dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai *ANOVA Sig* = 0,022 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,022 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa corporate governance dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Saran

Berdasarkan kepada keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif:

1. Bagi Perusahaan disarankan lebih meningkatkan penerapan corporate governance terhadap kinerja keuangan karena kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh sejauh mana keseriusan suatu perusahaan menerapkan corporate governance dan semakin baik corporate governance yang dimiliki perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, sebab dengan adanya penerapan corporate governance merupakan peluang yang cukup besar bagi perusahaan untuk meraih berbagai manfaat termasuk kepercayaan investor terhadap perusahaan.
2. Bagi peneliti di masa mendatang yang ingin melakukan penelitian yang sejenis untuk menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya, mengganti metode pengambilan sampel yang akan digunakan serta objek penelitian yang digunakan serta menambahkan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap *kinerja keuangan* dan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dengan memperpanjang periode amatan, sebab semakin panjang waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 1, 2301-9328*.
- Arens, A.Arens., Elder, Beasley, Mark S. (2008). *Auditing dan jasa Assurance, Pendekatan Terintegritas*. Penerbit: Erlangga
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joul F. (2006). *Fundamentals Of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Data tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). <http://www//idx.co.id>
- De Angelo, L.E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Jurnal ofAccounting and Economics*.
- Gendut Suprayitno, dkk. (2008). *Good Corporate Governance sebagai Budaya*. Jakarta: The Indonesian Institute for Corporate Governance.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariance dengan program SPSS. Semarang. *Badan Penerbit Universitas Diponigoro*"..

- Halim, Abdul. (2008). *Auditing*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hendriksen S. Eldon dan Michael F. Van Breda. (2000). *Teori akuntansi Jilid 1*. Edisi 5 Jakarta : Interaksana.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Profesional Akuntan Publik No. 2 “*Tanggung jawab dan Fungsi Auditor*” Revisi Tahun 2001.
- Juliandi, Azuar. (2007). *Pengolahan data Penelitian Menggunakan SPSS Korelasi dan Regresi*. <http://www.azuarjuliandi.com>
- Jumingan. (2006). *Analisis laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad, (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Lukviarman, Niki (2016). *Corporate Governance: Menuju Penguatan konseptual dan Implementasi di indonesia*. Andalas universitas Press.
- Muh. Arief Effendi. (2009). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Munawir, S. (2012). *Analisis informasi Keuangan, Liberty*, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2002). *Sistem Akuntansi, edisi-3, cetakan ke-3, Selemba Empat*, Jakarta.
- Nuswandari, Cahyani. 2009. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2009.
- Purwantini, V. Titi. (2012) *pengaruh CGC terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Jurnal STIE AUB Surakarta.
- Prasinta, Dian. (2012). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja keuangan*, Accounting Analysis Journal. UNNES. Semarang.
- Randal J dkk. (2011). *Auditing dan jasa Assurance, Pendekatan Terintegritas*. Penerbit: Erlangga.

- Sabrina. (2010). *Corporate Governance di Indonesia: Pengamatan terhadap Sektor Corporate dan keuangan*. Program magister hukum. UGM yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sucipto. (2003). *Jurnal: Penilaian Kinerja Keuangan*. Medan.
- Sugiarso, dan F. Warnani. (2005). *Manajemen Keuangan; Pemahaman Laporan Keuangan; Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal; Serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Ceak Pertama. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Suryani dan Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenandamedia. Group.
- Srimindarti, C. (2006). *Balance Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja, STIE stikubank, Semarang*.
- Wati, Like Monalisa. (2012). *Pengaruh Praktik GCG terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan Periode Penelitian Selama 2008-2010*, *Jurnal Manajemen* Volume 01, Nomor 1 September 2012.